



Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Upaya Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Kader Posyandu Di Dusun Krajan Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan-Jember

Rida Darotin¹, Anita Fatarona²,

¹ Departemen Keperawatan Gawat Darurat, Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Indonesia

² Departemen Keperawatan Medikal Bedah, Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: June 23, 2022

Final Revision: July 13, 2022

Available Online: July 31, 2022

KEYWORDS

Knowledge; Behavior; Covid-19; Posyandu Cadre

CORRESPONDENCE

Phone: +6281217775886

E-mail: rida.1448@gmail.com

A B S T R A C T

Background: Problems in the respiratory tract are caused by a new variant of the Coronavirus Severe Acute Respiratory Syndrome Disease or known as Covid-19. This virus spreads from human to human rapidly. then all related parties are increasingly urged to take action in carrying out early detection of infections and preventing the spread of Covid-19 from occurring in order to reduce the number of Covid-19 cases. **Purpose:** This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and behavioral efforts to prevent the transmission of Covid-19 in Posyandu Cadres. **Methods:** This type of research is descriptive with a cross sectional approach. The sample of this research is 50 Posyandu Cadres in Krajan Glundengan District Wuluhan-Jember. **Results:** The majority of respondents' knowledge levels are in the good category, the majority of posyandu cadres' behavior in efforts to prevent Covid-19 is in the positive category. The results of Fisher's test analysis with a P Value of 0.040 means that there is a relationship between the level of knowledge and efforts to prevent Covid-19 behavior in Posyandu Cadres. **Conclusion:** The better the level of knowledge of posyandu cadres about Covid-19, the more positive the efforts to prevent Covid-19 behavior.

I. INTRODUCTION

Masalah kesehatan pada saluran pernafasan yang berasal dari Wuhan (Hubei) dan menjadi trending topik di akhir tahun tahun 2019. Sumber

penularan berfokus pada masalah gangguan pada saluran pernafasan. Dalam waktu singkat yaitu kurang dari satu bulan, masalah ini telah menyebar di

berbagai provinsi lain seperti thailand, China, korea Selatan dan, Jepang (Ren et al., 2020; Rothan & Byrareddy, 2020). Setelah dilakukan penelitian didapatkan hasil bahwa masalah pada saluran pernafasan tersebut disebabkan oleh *Coronavirus* varian baru dari virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Disease* atau dikenal dengan Covid-19. Virus ini dapat menular dari manusia ke manusia (Galleguillos et al., 2014).

Berdasarkan data Gugus Tugas Covid-19 Republik Indonesia, per tanggal 29 Juli 2021, jumlah pasien total positif Covid -19 di dunia mencapai 197.299.001 orang, yang diakumulasikan dari pasien positif dirawat, pasien positif sembuh, serta pasien positif meninggal. Di Indonesia, total pasien positif Covid-19 sebesar 558.000 orang, dengan pasien sembuh sebesar 463.000 orang dan pasien meninggal sebesar 17.355 orang. Provinsi Jawa Timur telah menempati posisi ke-2 di Indonesia dalam jumlah pasien yaitu sebesar 4.269.740 orang, sedangkan Kota Jember menduduki posisi ke-5 di Provinsi Jawa Timur dalam jumlah pasien positif Covid-19, yaitu sebesar 400.312 orang. Secara spesifik, dengan pasien sembuh sebesar 370.420 orang dan pasien meninggal sebesar 29.758 orang (Gugus Tugas Covid-19, 2021). Berdasarkan data tersebut, maka semua pihak terkait, baik pemerintah ataupun masyarakat, semakin terdesak untuk segera mengambil tindakan dalam melakukan deteksi dini infeksi serta mencegah penyebaran Covid-19 terjadi guna menurunkan jumlah kasus Covid-19.

Berdasarkan bukti ilmiah, Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan bersin/ batuk (droplet), tidak melalui udara. Droplet yang terdapat di udara selanjutnya kemungkinan besar dapat terhirup oleh orang lain di dekatnya yang tidak terinfeksi Covid-19 melalui hidung ataupun mulut yang tidak memakai pelindung. Droplet yang sudah memasuki

hidung/ mulut selanjutnya masuk menembus paru-paru dan kemudian terjadilah proses infeksi pada manusia yang sehat berlanjut (Shereen et al., 2020; Wei et al., 2020). Secara klinis, tanda dan gejala adanya infeksi virus SARS-CoV-2 pada manusia ditandai dari adanya asimtomatik hingga adanya pneumonia yang sangat berat, dengan sindrom akut berupa gangguan pernapasan, kegagalan multiorgan dan syok septik, yang berujung pada kematian (Guan et al., 2020). Hal tersebut dapat meningkatkan ancaman di masa pandemi Covid-19 sehingga angka kasus Covid-19 di masyarakat menjadi terus bertambah. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien Covid-19 termasuk yang merawat pasien Covid-19.

Pencegahan adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan agar dampak pandemi Covid-19 segera berakhir. selain vaksin sebagai metode yang dianggap efektif untuk mencegah penyebaran Covid-19. Upaya perilaku pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan menghindari terpapar virus Covid-19 dengan menerapkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat).

Upaya pencegahan nyata yang dilakukan oleh pemerintah berkaitan dengan PHBS, harapannya mampu mengurangi jumlah kasus Covid-19, sehingga kondisi pandemi dapat segera berakhir dan masyarakat mampu beraktivitas tanpa kekhawatiran terpapar Covid-19. Dengan latar belakang fenomena tersebut penulis menyusun pertanyaan penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini, yaitu "Bagaimanakah Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Upaya Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 pada Kader Posyandu Di Dusun Krajan Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember?". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan upaya perilaku pencegahan penularan

Covid-19 pada Kader Posyandu Di Dusun Krajan Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Tujuan Khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan tentang Covid-19 pada Kader Posyandu, mengidentifikasi upaya perilaku pencegahan penularan Covid-19 pada Kader Posyandu, dan menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dengan upaya perilaku pencegahan penularan Covid-19 pada Kader Posyandu Di Dusun Krajan Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

II. METHODS

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah Kader Posyandu di Dusun Krajan Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan – Jember. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 responden. Kriteria Inklusi dalam penelitian adalah Kader Posyandu yang ada di wilayah kerja Posyandu Dusun Krajan Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember dan Kader Posyandu yang aktif dalam kegiatan. Kriteria Eksklusi penelitian ini terdiri dari: responden yang sakit pada saat dilakukan penelitian, responden yang tidak masuk pada saat dilakukan penelitian, dan responden yang mengundurkan diri dari penelitian. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Posyandu Dusun Krajan Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

Instrumen telah dilakukan analisis uji validitas dan realibilitas dengan tingkat kepercayaan 0.05 menggunakan 30

sampel. Uji validitas dilakukan dengan uji *pearson product moment* dengan nilai r hitung seluruh item pertanyaan lebih besar dari r tabel (0,294). Uji reliabilitas kuesioner variabel independent dan variabel dependent memiliki nilai *croanbach alpha* lebih besar dari 0,6. Analisis penelitian menggunakan uji *fisher* dengan nilai $P Value < 0,05$ yaitu memiliki nilai $p Value$ 0.04 dengan arah saling mempengaruhi artinya terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan upaya perilaku pencegahan Covid-19 pada Kader Posyandu Dusun Krajan Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan. Penelitian ini mendapatkan sertifikat laik etik dari KEPK Universitas Jember NO. 1417/UN25.8/KEPK/DL/2021.

III. RESULT

Karakteristik responden terdiri dari data demografi, yaitu: nama inisial, usia, dan pekerjaan.

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan hasil bahwa rata-rata usia responden dalam penelitian adalah 38 tahun dengan usia paling rendah adalah usia 35 tahun dan usia paling tinggi adalah usia 41 tahun. Data usia yang didapatkan telah melalui uji normalitas dan data yang diolah dalam kategori normal.

Tabel 2 menjelaskan bahwa mayoritas tingkat pendidikan responden dalam penelitian adalah SD (Sekolah Dasar) dengan jumlah 20 responden (40, 0%). Jenis pekerjaan responden mayoritas adalah Ibu Rumah Tangga dengan jumlah 37 responden (74,0 %).

Table 1 Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Usia	Rerata	IK 95%
Usia Responden	38	35-41

Table 2 Karakteristik Responden berdasarkan pendidikan dan pekerjaan

Kategori	Frekuensi	Persentase
Pendidikan		
SD	20	40,0 %
SMP	18	36,0 %
SMA	8	16,0 %
PT	4	8,0 %
TOTAL	50	100,0 %
Pekerjaan		
Wiraswasta	11	22,0 %
Petani	2	4,0 %
Ibu Rumah Tangga	37	74,0 %
Total	50	100,0 %

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Pengetahuan

Indikator	Baik		Cukup	
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
Tingkat Pengetahuan	48	96,0	2	4,0

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku pencegahan Covid-19

Indikator	Positif		Negatif	
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
Perilaku	49	98,0	1	2,0

Tabel 5 Hasil Analisis Tingkat Pengetahuan dengan Upaya Perilaku pencegahan COVID-19

	Upaya Perilaku pencegahan COVID-19			P Value
		Positif	Negatif	
Tingkat pengetahuan	Baik	48 (98%)	0 (0%)	0,040
	Cukup	1 (2%)	1 (100%)	
Total		49	1	50 (100%)

Tabel 3 menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan Responden dalam penelitian mayoritas memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik yaitu sebanyak 48 responden dengan persentase 96,0 %, dan hanya 2 responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup dengan jumlah 2 responden dengan persentase 4,0 %.

Tidak didapatkan tingkat pengetahuan responden dalam kategori buruk.

Berdasarkan Tabel 4 didapatkan hasil bahwa mayoritas perilaku kader posyandu selaku respon dalam penelitian ini dalam hal perilaku pencegahan Covid-19 dalam kategori positif sebanyak 49 responden (98,0%), dan hanya terdapat 1 responden dengan persentase 2,0 %

yang memiliki perilaku negatif dalam pencegahan Covid-19.

Tabel 5 menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan responden dengan perilaku pencegahan Covid-19 memiliki linieritas karena dengan tingkat pengetahuan dalam kategori baik responden memiliki perilaku pencegahan Covid-19 dengan kategori positif yaitu sebanyak 48 responden (98,0%) dan tidak ada yang memiliki perilaku pencegahan Covid-19 dengan kategori negatif. Berdasarkan tabel tersebut, didapatkan hasil bahwa uji yg dilakukan adalah uji Fisher karena tidak memenuhi syarat untuk uji *Chi-Square* dikarenakan terdapat sell lebih dari 1 yang memiliki nilai kurang dari 5. Nilai *P value* yang didapatkan adalah 0,040 dengan arah saling mempengaruhi artinya terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada Kader Posyandu Dusun Krajan Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

IV. DISCUSSION

Pengetahuan dapat meningkat dari adanya proses pembelajaran yang mampu untuk menumbuhkan keyakinan dan mempengaruhi seseorang untuk mengambil keputusan. Menurut Darotin & Fatarona (2022), pengetahuan seseorang yang harus diluruskan dan perilaku masyarakat yang cenderung negatif dapat meningkat melalui kegiatan pembelajaran oleh pihak-pihak yang berwenang. Setelah seseorang mendapatkan informasi, maka dapat mengambil keputusan. Seseorang yang mendapat informasi tentang Covid-19, maka akan mampu untuk memutuskan harus berperilaku terhadap Covid 19 tersebut.. Sebagai upaya perilaku pencegahan penularan Covid-19 pada kader Posyandu di Dusun Krajan Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan, beberapa hal yang dapat dilakukan

adalah mencuci tangan 6 langkah, melakukan etika batuk sesuai protokol kesehatan, menjaga jarak dengan orang lain setiap beraktivitas, dan menggunakan masker (Lauer et al., 2020; Rothan & Byrareddy, 2020; Wu & McGoogan, 2020).

Kader Posyandu memegang peran penting dan memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan masyarakat terutama dalam memberikan fasilitas kesehatan primer (Widarti et al., 2019). Dari data didapatkan bahwa tingkat pengetahuan kader pasyandu mayoritas dalam kategori baik (96,0%). Data pendukung terkait tingkat pengetahuan adalah pendidikan. Dimana tingkat pendidikan Kader Posyandu mayoritas adalah dengan pendidikan Sekolah Dasar (40,0%). Dari data tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tidak sepenuhnya mempengaruhi tingkat pengetahuan Kader Posyandu. Adanya sosial distancing pada masa pandemi Covid-19, media sosial sebagai pemberi informasi menjadi langkah utama untuk meningkatkan pengetahuan Kader Posyandu. Selain media sosial, media yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan antara lain: media visual berupa e-leaflet, video ataupun berupa Media Audio diantaranya podcast. Dalam hal ini video memberi informasi yang lebih optimal (Roter et al., 2004). Berdasarkan survei global, upaya meningkatkan pengetahuan dapat dilakukan melalui media sosial berupa youtube dan WhatsApp (DATAREPORTAL, 2020). Setelah evaluasi kegiatan dilakukan, perlu adanya upaya tindak lanjut seperti promosi kesehatan secara daring sehingga tidak dibatasi oleh ruang dan waktu karna adanya protokol kesehatan seperti *Social Distancing*. Evaluasi yang diharapkan dalam jangka panjang adalah diharapkan kader posyandu memiliki pemahaman yang semakin meningkat dengan adanya metode promosi

kesehatan yang diterapkan. Upaya perilaku pencegahan penularan Covid-19 pada kader Posyandu di Dusun Krajan Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan, didapatkan hasil mayoritas memiliki kategori positif (98%). Perilaku tersebut meliputi mencuci tangan 6 langkah, melakukan etika batuk sesuai protokol kesehatan, menjaga jarak dengan orang lain setiap beraktivitas, dan menggunakan masker. Sesuai dengan Permenkes No. 27 (2017), mencuci tangan hendaknya dilakukan menggunakan sabun dengan air yang mengalir atau hand sanitizer dalam waktu 40-60 detik dapat membunuh virus yang ada pada permukaan tangan. *Social distancing* seyogyanya dapat dilakukan dengan optimal sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19. WHO merekomendasikan *social distancing* lebih dari 1 m dari jarak orang lain. Sedangkan menurut beberapa ahli kesehatan menyarankan setidaknya 2 m dari jarak orang lain (Tracy et al., 2020). Kedispinan merupakan kunci utama sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19. Harapannya wabah pandemi Covid-19 segera berakhir.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan upaya perilaku pencegahan penularan Covid-19 pada kader Posyandu di Dusun Krajan Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan, hal ini didapatkan melalui *Fisher Exact Test* karena tidak memenuhi syarat untuk uji *Chi-Square* dikarenakan terdapat sel lebih dari 1 yang memiliki nilai kurang dari 5. Nilai *P Value* yang didapatkan adalah 0,040. Dari data tersebut dapat diketahui dengan semakin meningkatnya tingkat pengetahuan maka akan semakin positif upaya perilaku pencegahan penularan Covid-19. Responden dengan tingkat pengetahuan baik sebagian besar memiliki upaya perilaku pencegahan penularan Covid-19 yang baik. Perilaku yang didukung oleh pengetahuan akan lebih konsisten penerapannya dibanding

dengan perilaku yang tidak didukung oleh pengetahuan (Sihombing et al., 2020). Ungkapan tersebut didukung oleh Afiati et al., (2017), tingkat pengetahuan yang baik menjadikan seseorang menaruh perhatian lebih terhadap suatu perilaku tertentu.

V. CONCLUSION

Tingkat pengetahuan tentang Covid-19 pada Kader Posyandu di Dusun Krajan Posyandu di Dusun Krajan Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember dalam penelitian ini sebagian besar dalam kategori baik. Upaya perilaku kader posyandu selaku responden dalam penelitian ini sebagian besar dalam hal perilaku pencegahan Covid-19 dalam kategori positif. Dari hasil tersebut maka didapatkan hasil analisis yaitu terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada Kader Posyandu Dusun Krajan Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

REFERENCES

- Afiati, R., Duarsa, P., Ramadhani, K., & Diana, S. (2017). Hubungan Perilaku Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*, *11*(1), 56–62.
- Darotin, R., & Fatarona, A. (2022). PENDIDIKAN KESEHATAN MENCUCI TANGAN 6 LANGKAH TERKAIT KEWASPADAAN PENULARAN COVID-19 AISYIYAH RANTING GLUNDENGAN CABANG WULUHAN-JEMBER Rida Darotin. *Jurnal Keperawatan*, *10*(1), 23–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.35790/jkp.v10i1.38789>
- DATAREPORTAL. (2020). *digital-2020-indonesia*. <https://datareportal.com/reports/digital-2020-indonesia>
- Dixit, A. M., Subba Rao, S. V., Article, O., Choudhary, K., Singh, M., Choudhary, O. P., Pillai, U., Samanta, J. N., Mandal, K., Saravanan, R., Gajbhiye, N. A., Ravi, V., Bhatia, A., Tripathi, T., Singh, S. C. S., Bisht, H., Behl, H. M., Roy, R., Sidhu, O. P., ... Helmy, M. (2018). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. In *Analytical Biochemistry* (Vol. 11, Issue 1). <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1>
- Galleguillos, M. F., Céspedes, C., & Saa, D. (2014). Hypertension and chronic kidney disease. *Advances in Hypertension Research*, 185–225.
- Guan, W., Ni, Z., Hu, Y., Liang, W., Ou, C., He, J., Liu, L., Shan, H., Lei, C., Hui, D. S. C., Du, B., Li, L., Zeng, G., Yuen, K.-Y., Chen, R., Tang, C., Wang, T., Chen, P., Xiang, J., ... Zhong, N. (2020). Clinical Characteristics of Coronavirus Disease 2019 in China. *New England Journal of Medicine*, *382*(18), 1708–1720. <https://doi.org/10.1056/nejmoa2002032>
- Lauer, S. A., Grantz, K. H., Bi, Q., Jones, F. K., Zheng, Q., Meredith, H. R., Azman, A. S., Reich, N. G., & Lessler, J. (2020). The incubation period of coronavirus disease 2019 (CoVID-19) from publicly reported confirmed cases: Estimation and application. *Annals of Internal Medicine*, *172*(9), 577–582. <https://doi.org/10.7326/M20-0504>
- Ren, L. L., Wang, Y. M., Wu, Z. Q., Xiang, Z. C., Guo, L., Xu, T., Jiang, Y. Z., Xiong, Y., Li, Y. J., Li, X. W., Li, H., Fan, G. H., Gu, X. Y., Xiao, Y., Gao, H., Xu, J. Y., Yang, F., Wang, X. M., Wu, C., ... Wang, J. W. (2020). Identification of a novel coronavirus causing severe pneumonia in human: a descriptive study. *Chinese Medical Journal*, *133*(9), 1015–1024. <https://doi.org/10.1097/CM9.0000000000000722>
- Roter, D. L., Larson, S., Shinitzky, H., Chernoff, R., Serwint, J. R., Adamo, G., & Wissow, L. (2004). Use of an innovative video feedback technique to enhance communication skills training. *Medical Education*, *38*(2), 145–157. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2923.2004.01754.x>
- Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. In *Journal of Autoimmunity* (Vol. 109). Academic Press. <https://doi.org/10.1016/j.jaut.2020.102433>
- Shereen, M. A., Khan, S., Kazmi, A., Bashir, N., & Siddique, R. (2020). COVID-19 infection: Origin, transmission, and characteristics of human coronaviruses. *Journal of Advanced Research*, *24*, 91–98. <https://doi.org/10.1016/j.jare.2020.03.005>
- Sihombing, C. M., Efendy, I., & Hadi, A. J. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Penyedia Makanan Terhadap Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Warung Kecamatan Panyabungan. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, *3*(1), 18–27. <https://doi.org/10.33368/woh.v0i0.219>
- Tracy, M., Norris, F. H., & Galea, S. (2020). The Mental Health Consequences of COVID-19 and Physical Distancing The Need for Prevention and Early Intervention. *Depression and Anxiety*, *28*(8), 666–675. <https://doi.org/10.1002/da.20838>

- Wei, W. E., Li, Z., Chiew, C. J., Yong, S. E., Toh, M. P., & Lee, V. J. (2020). Presymptomatic Transmission of SARS-CoV-2-Singapore. *Morbidity and Mortality Weekly Report*, 69(14), 411–415. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7147908/pdf/mm6914e1.pdf>
- Widarti, W., Rinawan, F. R., Susanti, A. I., & Fitri, H. N. (2019). Perbedaan Pengetahuan Kader Posyandu Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pelatihan Penggunaan Aplikasi iPOSYANDU. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, 1(2), 143. <https://doi.org/10.22146/jp2m.43473>
- Wu, Z., & McGoogan, J. M. (2020). Characteristics of and Important Lessons from the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak in China: Summary of a Report of 72314 Cases from the Chinese Center for Disease Control and Prevention. *JAMA - Journal of the American Medical Association*, 323(13), 1239–1242. <https://doi.org/10.1001/jama.2020.2648>

BIOGRAPHY

Peneliti 1

Rida Darotin, S.Kep., Ns., M.Kep

Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Fokus Bidang Penelitian Departemen Keperawatan Gawat Darurat.

rida.1448@gmail.com

Peneliti 2

Anita Fatarona, S.Kep., Ns., M.Kep

Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Fokus Bidang Penelitian Departemen Keperawatan Medikal Bedah

anitafatarona4@gmail.com